

## ABSTRAK

**FAERUZY ARNANDI. STUDI PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KAWASAN INDUSTRI JABABEKA KABUPATEN BEKASI.** Pembimbing DRA. HENITA RAHMAYANTI, M.SI dan DR. GINA BACHTIAR, MT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan air bersih yang ideal untuk memenuhi kepuasan pelanggan (industri dan perumahan) di kawasan industri Jababeka. Penelitian ini dilakukan di Kawasan Industri Jababeka pada WTP I dan WTP II mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2011. Dalam penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, dengan populasi adalah seluruh pelanggan air bersih (industri dan perumahan) di Kawasan Industri Jababeka. Sedangkan jumlah sampel adalah 10 pelanggan industri dan 33 pelanggan perumahan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan observasi untuk menjangkau data mengenai kualitas dan kuantitas air bersih di WTP dan pendapat pelanggan mengenai air bersih di Kawasan Industri Jababeka. Parameter pokok yang diukur adalah tingkat pH dan Kekeruhan/*turbidity* yang terdapat di tempat pengolahan dan pipa distribusi di WTP. Penyebaran kuesioner perumahan dilakukan perzona pelanggan untuk melihat tingkat pemakaian air bersih pelanggan. Penyebaran kuesioner industri dilakukan di Wilayah Kawasan Industri Jababeka (KIJ) I. Pengamatan kualitas dan kuantitas air bersih di WTP dilakukan selama 8 hari dengan waktu pengamatan mulai dari 08.30 – 14.30 WIB.

Hasil penelitian didapat bahwa terdapat kekurangan jika dibandingkan dengan standar kualitas air bersih yang telah ditetapkan di Kawasan Industri Jababeka dengan kenyataan yang sebenarnya. Karena dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa dari segi kualitas, presentase pelanggan perumahan menyatakan kualitas air yang dihasilkan sudah bagus. Namun, untuk pemenuhan air bersih kawasan pelanggan industri, berdasarkan presentase menunjukkan bahwa kualitas air masih belum memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Sementara dari segi kuantitas, pemenuhan air bersih untuk kawasan pelanggan perumahan masih belum memenuhi kepuasan pelanggan, debit air yang dihasilkan masih harus ditingkatkan. Namun, untuk pemenuhan kuantitas air bersih di kawasan industri sudah memenuhi kepuasan pelanggan karena hasil survey dan identifikasi pengelolaan menunjukkan kuantitas air bersih tergolong bagus. Setelah dilakukan identifikasi tempat pengelolaan, hasil perbandingan frekuensi menunjukkan, untuk instalasi pengolahan air tidak terjadi penurunan kualitas (kekeruhan dan peningkatan pH) dan kuantitas (volume dan debit air). Penurunan terjadi pada bagian pipa distribusi, baik kualitas dan kuantitas. Untuk meminimalisir penurunan tersebut, perlu dilakukan pengawasan yang ketat pada saat melakukan *flushing*